

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang menghasilkan daging. Budidaya sapi potong atau juga disebut sapi pedaging bertujuan untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Waktu penggemukan sapi potong biasanya 5-6 bulan diharapkan terjadi pertumbuhan daging dan lemak. Jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan harga daging yang relatif tinggi memotivasi para peternak untuk tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak sapi potong. Pemeliharaannya dilakukan dengan cara mengandangkan secara terus-menerus selama periode tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan produksi daging dengan mutu yang lebih baik dan berat yang lebih sebelum ternak dipotong. Bangsa ternak sapi potong yang dibudidayakan beraneka ragam meliputi sapi Peranakan Ongole, Brahman Cross, Limousin Cross, Simental Cross, Sumba Ongole, dan lain-lain.

Kebutuhan daging dalam masyarakat saat ini sangat tinggi, karena masyarakat telah menyadari pentingnya akan nilai gizi, seperti protein hewani, energi, lemak, air, mineral dan vitamin. Pada Provinsi Sumatera Barat produksi dan konsumsi daging sapi meningkat setiap tahunnya. Berikut produksi dan konsumsi daging sapi di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi dan konsumsi daging sapi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah produksi (Ton)	Jumlah konsumsi (Ton)
2017	20.206,49	12.190,25
2018	20.298,42	12.243,60
2019	21.598,63	12.978,60

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa konsumsi daging sapi di Provinsi Sumatera Barat meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan berkembangnya zaman daging sapi dapat diproduksi menjadi produk olahan seperti rendang, dendeng, *steak*, bakso, dan lainnya. Hal tersebut menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan. CV Bukit Berbunga merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya budidaya penggemukan sapi potong atau sapi pedaging. Perusahaan CV Bukit Berbunga berlokasi di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian kemajuan teknologi saat ini daging sapi dapat di produksi menjadi berbagai produk olahan yaitu rendang.

Rendang merupakan produk hasil olahan daging sapi dan merupakan sumber protein hewani yang banyak digemari oleh masyarakat. Perkembangan produksi rendang daging sapi kini berdampak positif karena laju pertumbuhan yang semakin tinggi dapat mengindikasikan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan produk rendang, yaitu semakin meningkatnya konsumsi daging sapi di masyarakat, dan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai protein hewani melalui konsumsi produk olahan berbahan baku utama daging sapi. Selama masa pandemi Covid-19 perusahaan mengalami penurunan penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



karena permintaan terhadap sapi menurun. Hal ini memberikan dampak terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Sehingga terdapatnya sapi yang terjual dan tersedianya sapi yang dapat diolah. Perusahaan juga belum melakukan pengolahan produk lebih lanjut yang dapat memberikan nilai tambah terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan CV Bukit Berbunga dapat mengolah daging sapi menjadi produk rendang yang dapat memberikan peluang bisnis yang menjanjikan dan memberikan nilai tambah untuk perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan ide pengembangan bisnis berupa pendirian unit bisnis rendang daging sapi
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan analisis kelayakan bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

